

	Halaman
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIA	
A. Kerangka Teori	8
1. Dewasa.....	8
2. Gizi Dewasa.....	10
3. Kebutuhan Gizi Dewasa	11
3.1 Energi	11

3.2 Protein	21
3.3 Vitamin C	32
3.4 Zat Besi	36
4. Gangguan Gizi Pada Dewasa.....	43
5. Masalah Gizi Pada Dewasa.....	45
1. Obesitas	45
2. KEK	46
3. Anemia	46
6. Gizi Seimbang Pada Dewasa	47
7. Status Gizi	52
8. Jenis Kelamin	54
B. Kerangka Berfikir	55
C. Kerangka Konsep	56
D. Hipotesis Penelitian	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu Penelitian	58
B. Jenis Penelitian	58
C. Populasi dan Sampel	59
D. Pengumpulan Data	61
E. Instrumen Penelitian	62
F. Teknik Analisa Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	69
B. Gambaran Karakteristik Responden/ Analisis Univariat	71
C. Analisis Bivariat	89

BAB V PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	113
1. Analisis Univariat	
a) Jenis Kelamin	113
b) Umur	114
c) Asupan Energi	114
d) Asupan Protein	116
e) Asupan Vitamin C	116
f) Asupan Zat Besi	117
g) Status Gizi	118
2. Analisis Bivariat	
a) Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Status Gizi	120
b) Hubungan Antara Umur Dengan Status Gizi	121
c) Hubungan Antara Asupan Energi Status Gizi	122
d) Hubungan Antara Asupan Protein Dengan Status Gizi	124
e) Hubungan Antara Asupan Vitamin C Dengan Status Gizi ...	125
f) Hubungan Antara Asupan Zat Besi Dengan Status Gizi	126

BAB VI KESEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	128
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Kecukupan Gizi yang Dianjurkan Untuk Remaja dan dewasa awal Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi VI (2004).....	11
Tabel 2 Kategori Status Gizi Dewasa Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (RISKESDAS, 2010)	54
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat.....	71
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi DKI Jakarta	72
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Provinsi Jawa Barat.....	73
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Provinsi DKI Jakarta	74
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asupan Energi di Provinsi Jawa Barat	76
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asupan Energi di DKI Jakarta	77
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asupan Protein di Provinsi Jawa Barat	78
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asupan Protein di DKI Jakarta	79
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Vitamin C di Provinsi Jawa Barat	81

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Vitamin C di provinsi DKI Jakarta	82
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Zat Besi di Provinsi Jawa Barat	83
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Zat Besi di Provinsi DKI Jakarta	84
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi di Provinsi Jawa Barat	86
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi di Provinsi DKI Jakarta	88
Tabel 17 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi Jawa Barat.....	89
Tabel 18 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi DKI Jakarta	91
Tabel 19 Hubungan Umur Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi Jawa Barat	93
Tabel 20 Hubungan Umur Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi DKI Jakarta	95
Tabel 21 Hubungan Asupan Energi Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi Jawa Barat	97
Tabel 22 Hubungan Asupan Energi Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi DKI Jakarta	99
Tabel 23 Hubungan Asupan Protein Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi Jawa Barat	101
Tabel 24 Hubungan Asupan Protein Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi DKI Jakarta	103
Tabel 25 Hubungan Asupan Vitamin C Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi Jawa Barat	105

Tabel 26 Hubungan Asupan Vitamin C Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi DKI Jakarta	107
Tabel 27 Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi Jawa Barat	109
Tabel 28 Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Status Gizi Dewasa di Provinsi DKI Jakarta	111

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 1 Distribusi Jenis Kelamin	71
Grafik 2 Distribusi Jenis Kelamin	72
Grafik 3 Distribusi Umur	74
Grafik 4 Distribusi Umur	75
Grafik 5 Distribusi Asupan Energi	76
Grafik 6 Distribusi Asupan Energi.....	77
Grafik 7 Distribusi Asupan Protein	79
Grafik 8 Distribusi Asupan Protein.....	80
Grafik 9 Distribusi Asupan Vitamin C	81
Grafik 10 Distribusi Asupan Vitamin C.....	82
Grafik 11 Distribusi Asupan Zat Besi	84
Grafik 12 Distribusi Asupan Zat Besi.....	85
Grafik 13 Distribusi Status Gizi	87
Grafik 14 Distribusi Status Gizi	88
Grafik 15 Perbedaan Status Gizi (IMT) Dewasa Menurut Jenis Kelamin...	90
Grafik 16 Jenis Kelamin Terhadap Status Gizi Dewasa	92

Grafik 17 Umur Terhadap Status Gizi Dewasa	94
Grafik 18 Umur Terhadap Status Gizi Dewasa	96
Grafik 19 Asupan Energi Terhadap Status Gizi Dewasa	98
Grafik 20 Asupan Energi Terhadap Status Gizi Dewasa	100
Grafik 21 Asupan Protein Terhadap Status Giz Dewasa.....	102
Grafik 22 Asupan Protein Terhadap Status Giz Dewasa	104
Grafik 23 Asupan Vitamin C Terhadap Status Gizi Dewasa.....	106
Grafik 24 Asupan Vitamin C Terhadap Status Gizi Dewasa	108
Grafik 25 Asupan Zat Besi Terhadap Status Gizi Dewasa.....	110
Grafik 26 Asupan Zat Besi Terhadap Status Gizi Dewasa	112